

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, PERHATIAN ORANG TUA DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KETAPANG

Umroh¹, Muhammad Yusron Mulana El_Yunusi², Didit Darmawan³

Universitas Sunan Giri Surabaya

ibnuumroh@gmail.com; yusronmaulana@unsuri.ac.id

Abstract

In the current era of globalization, students are faced with demands to consider factors influencing their academic achievements. This research aims to uncover the role of an effective school environment, parental attention, and study habits in enhancing students' educational quality. Quantitative methods were employed in this study. This approach was chosen to provide a more measurable understanding of the roles of the school environment, parental involvement, and study habits on students' academic outcomes. Involving 207 students as research samples, sampling was conducted randomly. Data collection was carried out through distributing questionnaires covering school environment variables, parental involvement, and study habits. Data analysis was conducted through validity testing, reliability testing, classical assumption testing, and multiple linear regression. The use of multiple linear regression as a data analysis tool enabled researchers to understand the extent to which certain variables, such as the school environment, parental involvement, and study habits, contribute to variations in students' academic outcomes. Findings indicate that the school environment plays a significant role in determining students' academic achievements. Emotional involvement and parental support also contribute to students' academic performance. Furthermore, consistent and effective study habits have proven to be significant factors in developing students' academic achievements. With a supportive school environment for learning and positive contributions from parents, as well as effective study habits, it is expected that students' academic outcomes will improve.

Keywords : *School Environment, Parental Attention, Study Habits, Students' Academic Outcomes, Quantitative Methods*

Abstrak: Dalam era globalisasi saat ini, siswa dihadapkan pada tuntutan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran lingkungan sekolah yang efektif, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih terukur tentang peran lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan melibatkan 207 siswa sebagai sampel penelitian, pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang mencakup variabel lingkungan sekolah, perhatian orang tua, dan kebiasaan belajar. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas,

uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Penggunaan regresi linear berganda sebagai alat analisis data memungkinkan peneliti memahami sejauh mana variabel tertentu, seperti lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar, berkontribusi terhadap variasi dalam hasil belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Keterlibatan emosional dan dukungan orang tua juga berperan dalam mengembangkan prestasi akademik siswa. Selain itu, kebiasaan belajar yang konsisten dan efektif telah terbukti menjadi faktor yang signifikan untuk mengembangkan hasil belajar siswa. Dengan lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran dan kontribusi positif dari orang tua, serta kebiasaan belajar yang efektif diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar Siswa, Metode Kuantitatif

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran sentral yang sangat penting dalam membentuk generasi berikutnya yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Pandangan ini mencerminkan keyakinan bahwa pendidikan tidak hanya tentang menyampaikan pengetahuan akademis, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan karakter dan kualitas pribadi siswa. Konsep ini diperkuat oleh pandangan (Ismaya et al, 2023) yang menyatakan bahwa ada interaksi yang dalam antara pendidikan, karakter, dan kemampuan siswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan holistik harus mampu membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya terampil dalam akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral, kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal yang akan membantu mereka memberikan kontribusi positif dan bersaing dalam masyarakat (Darmawan et al. 2021).

Hasil belajar adalah tolok ukur utama keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Vermeulen & Schmidt, 2008). Hasil belajar meliputi prestasi akademis dan keterampilan siswa yang dapat diukur dan dievaluasi. Ini difokuskan pada pemerolehan pengetahuan dan melibatkan pemahaman konsep, penerapan praktis pengetahuan, dan pengembangan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik dapat menggunakan hasil belajar untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran untuk menyesuaikan kurikulum dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa (Gunawan et al, 2016; Mardikaningsih, 2014). Selain itu, hasil belajar juga membentuk dasar untuk pengembangan rencana pembelajaran masa depan, memastikan bahwa proses pendidikan terus meningkat. Prestasi belajar yang substansial adalah indikator dalam mengevaluasi sejauh

mana seorang siswa berhasil mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, mengevaluasi hasil belajar adalah efektivitas pembelajaran dan kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemahaman mendalam tentang prestasi belajar memberikan pandangan komprehensif tentang kemampuan dan prestasi siswa dalam konteks pendidikan (Mardikaningsih, 2014). Memiliki hasil belajar yang baik akan menciptakan dasar untuk pembelajaran sepanjang hayat dan pengembangan diri yang berkelanjutan (Sutarjo et al, 2007).

Dalam upaya untuk memastikan keberhasilan proses pendidikan, fokus pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa sangat penting. Tiga faktor yang mendapat perhatian utama dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar. Penelitian ini ditujukan untuk memahami bagaimana ketiga faktor ini berinteraksi dan berdampak pada hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan dalam menentukan hasil belajar siswa (Yanti & Darmawan, 2016). Lingkungan merupakan bagian integral dari kehidupan siswa, di mana mereka tinggal dan berinteraksi dalam serangkaian kehidupan yang dikenal sebagai ekosistem. Hubungan timbal balik antara elemen biotik dan abiotik dalam lingkungan adalah kenyataan yang tidak dapat dihindari. Fenomena ini adalah hukum alam yang harus dihadapi oleh siswa sebagai makhluk hidup yang termasuk dalam kelompok biotik. Ketergantungan antara kedua aspek lingkungan ini mengisi kehidupan siswa, dengan kedua lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti perpustakaan dan ruang kelas yang nyaman, menciptakan kondisi yang mendukung proses pembelajaran (Anggraini et al, 2017). Kualitas pengajaran, termasuk kompetensi guru dan dukungan pengembangan profesional, juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Iklim pembelajaran yang positif, aman, dan mendukung menciptakan suasana di mana siswa merasa termotivasi untuk belajar (Darmawan et al. 2021). Lingkungan sekolah inklusif, yang mengakui dan menghargai keragaman siswa, menciptakan kondisi di mana semua siswa merasa diterima dan didukung. Jika siswa memiliki kewenangan untuk memilih teman dengan bijaksana, situasi itu tidak akan menjadi masalah. Namun, siswa sering kali terjerumus dalam pilihan teman yang tidak sehat, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada prestasi akademik mereka. Misalnya, berinteraksi dengan teman yang kurang tertarik belajar, lebih memilih menghabiskan waktu bermain game, atau memiliki gaya hidup mewah yang mengabaikan pendidikan. Hal-hal negatif ini dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus pada tujuan pembelajaran mereka.

Dengan demikian, melalui aspek-aspek ini, lingkungan sekolah memainkan peran integral dalam mengembangkan hasil belajar siswa sepanjang pendidikan formal mereka.

Orang tua memiliki peran penting dalam mengembangkan dan membimbing anak-anak mereka melalui perjalanan pendidikan mereka. Dukungan dan perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan motivasi dan minat belajar anak-anak (Yanti & Darmawan, 2016). Keterlibatan orang tua akan membantu anak-anak mereka dengan pekerjaan sekolah dan memberikan dorongan emosional dan dukungan psikologis yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan akademik. Namun, tidak semua siswa memiliki tingkat perhatian yang sama dari orang tua mereka. Beberapa faktor, seperti kehidupan kerja orang tua yang sibuk atau perbedaan dalam nilai-nilai pendidikan, dapat memengaruhi tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka. Orang tua yang sibuk bekerja mungkin memiliki waktu terbatas untuk terlibat langsung dalam pekerjaan sekolah anak-anak mereka. Dampak tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sangat signifikan (Sumiyati, 2017; Ul Latifah, 2022). Anak-anak yang merasa dukungan dan perhatian dari orang tua mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi (Purwanti et al, 2014). Mereka merasa termotivasi untuk mencapai prestasi lebih baik karena mereka merasa diakui dan dihargai oleh orang tua mereka. Sebaliknya, kurangnya perhatian dapat menciptakan perasaan kurang motivasi dan minat dalam pendidikan (Ra'ufuatun, 2015). Tingkat dukungan orang tua juga dapat mempengaruhi aspek seperti disiplin belajar, kebiasaan belajar, dan kemampuan siswa untuk mengatasi tantangan akademis. Orang tua yang aktif terlibat dapat membantu mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan (Qomaruddin, 2017). Sekolah dapat memainkan peran sentral untuk memfasilitasi keterlibatan orang tua dengan mengadakan pertemuan orang tua-guru, mengirimkan laporan kemajuan siswa secara teratur, dan memberikan dukungan untuk membantu orang tua mendukung pembelajaran di rumah (Sinambela, 2014). Dengan memahami kompleksitas hubungan antara tingkat perhatian orang tua dan hasil belajar siswa, pendekatan pendidikan yang lebih bervariasi dapat diciptakan.

Menurut Damsi (2018) dan Fitria (2020), kebiasaan belajar berdampak pada hasil belajar. Kebiasaan belajar siswa menjadi landasan yang esensial di proses pendidikan. Cara siswa mengelola waktu, mendekati tugas-tugas belajar, dan merespon tantangan akademis dapat memengaruhi secara signifikan pencapaian mereka. Salah satu aspek kunci dari kebiasaan belajar adalah kemampuan siswa untuk merencanakan waktu mereka (Mashayekhi,

2014). Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik mampu membuat jadwal yang terorganisir, membagi waktu dengan bijak antara belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya. Mereka memahami pentingnya menghindari penundaan dan bekerja secara konsisten. Pentingnya kebiasaan belajar yang efektif juga mencakup kemampuan siswa untuk menangani tugas-tugas rumah. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik mampu mengelola pekerjaan rumah dengan terstruktur dan efisien. Mereka mungkin memiliki strategi khusus, seperti memprioritaskan tugas-tugas, menggunakan teknik pengaturan waktu, atau bekerja secara kolaboratif dengan teman sekelas. Kebiasaan belajar ini menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas dan pertumbuhan akademis (Darmawan et al. 2021). Selain itu, persiapan diri untuk ujian adalah aspek lain dari kebiasaan belajar yang dapat memiliki dampak besar pada hasil pembelajaran. Siswa yang mempunyai kebiasaan dalam belajar yang efektif mungkin memiliki strategi khusus untuk menghadapi ujian, seperti membuat catatan ringkas, mengulang materi secara teratur, atau berpartisipasi aktif dalam kelompok studi. Kebiasaan belajar ini tentang mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian dan membangun kesadaran yang lebih luas terhadap materi pembelajaran.

Dengan memahami keterkaitan antara faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengamati peran dari lingkungan di sekolah, motivasi orang tua dan kebiasaan dalam belajar pada hasil belajar. Lingkungan sekolah adalah lingkungan utama di pembelajaran. Dukungan dan perhatian orang tua bisa menjadi kunci dalam mengembangkan generasi penerus yang cerdas secara akademis dan memiliki sikap positif, motivasi intrinsik, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Sementara itu, kebiasaan belajar yang efektif menciptakan fondasi untuk pembelajaran seumur hidup dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Melalui eksplorasi faktor-faktor ini, penelitian ini berpotensi memberikan panduan berharga bagi pendidik, orang tua, dan siswa sendiri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan penuh potensi setiap orang.

METODE

Penelitian kuantitatif ini akan mengamati faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Metode kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis (Mardikaningsih & Darmawan, 2013). Penelitian dilakukan selama 2 bulan pada tanggal 1 Februari-1 April 2024. SMAN 1 Ketapang menjadi lokasi penelitian

yang terletak di jalan raya Banyuates-Ketapang, kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur dengan kode pos 69261.

Populasi penelitian ini akan mencakup semua siswa di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang, dengan total 630 siswa. Dari populasi ini, sampel penelitian akan diambil dari siswa kelas XII, dengan total sampel sebanyak 207 siswa. Proses pengambilan sampel akan dilakukan secara acak berdasarkan waktu pengumpulan data, dengan mendistribusikan kuesioner kepada semua responden. Selanjutnya, jumlah responden yang merespons kuesioner akan ditinjau kembali untuk memastikan representativitas sampel yang diambil. Pendekatan pengambilan sampel acak berdasarkan waktu pengumpulan data diharapkan dapat meningkatkan validitas hasil penelitian. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan Sekolah (X1) merupakan situasi dan kondisi di sekitar sekolah yang memberikan makna dan memengaruhi siswa di proses pembelajaran. Indikator terdiri dari hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antar siswa, peralatan pembelajaran, kurikulum, tata tertib sekolah dan kondisi gedung sekolah (Darmanto et al, 2014).
2. Perhatian Orang Tua (X2) merupakan bentuk keterlibatan orang tua seperti dukungan, dan perhatian dalam pendidikan anak-anak mereka. Indikator terdiri dari pengetahuan orang tua pada perkembangan anak di sekolah, keterlibatan orang tua di aktivitas belajar di rumah, ketersediaan waktu orang tua untuk memonitoring perkembangan belajar, interaksi antara orang tua dan anak mengenai perkembangan belajar (Lembong, 2015).
3. Kebiasaan Belajar Siswa (X3) adalah cara siswa mengelola waktu, menangani tugas-tugas belajar, dan segala hal terkait dengan proses belajar dengan indikator sebagai berikut: waktu yang dihabiskan untuk belajar setiap hari; metode belajar yang digunakan, kemampuan siswa untuk menyusun jadwal belajar, dan penggunaan sumber daya belajar tambahan (Akmal et al, 2015).
4. Hasil Belajar Siswa (Y) merupakan pencapaian akademis siswa yang mencakup pemahaman konsep, penerapan pengetahuan, dan pengembangan keterampilan yang ditinjau dari tiga aspek, yaitu afektif, kognitif, dan konatif (Wahyudi et al, 2018).

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang mencakup pertanyaan terkait lingkungan sekolah, tingkat perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan pencapaian belajar siswa. Selain itu, informasi mengenai hasil belajar siswa juga akan diperoleh dari catatan akademik sekolah. Skala Likert 1-5 akan digunakan dalam studi

ini, memungkinkan responden untuk memberikan tingkat respons yang bervariasi untuk setiap pertanyaan, yang kemudian akan memberikan informasi yang lebih rinci dan nuansanya terkait faktor-faktor yang sedang diselidiki. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan metode statistik lanjutan, terutama analisis regresi linear berganda, untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. . Sebelum melakukan analisis regresi, data akan diuji menggunakan uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen pengumpulan data benar-benar mengukur apa yang diinginkan. Selain itu, pengujian reliabilitas akan digunakan untuk memastikan bahwa alat pengukuran konsisten dan dapat diandalkan. Selanjutnya, uji asumsi klasik akan dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan untuk melakukan analisis regresi yang valid. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berkualitas baik sebelum analisis lebih lanjut dilakukan.

HASIL

Dalam penelitian ini sampelnya berjumlah 207 siswa SMA Negeri 1 Ketapang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, 207 siswa memberikan tanggapan responsif dan mendalam terhadap pernyataan terkait variabel penelitian seperti lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar. Diharapkan penggunaan sampel 100 siswa akan memberikan representasi yang cukup dari populasi siswa di sekolah, dan hasil penelitian dapat diandalkan untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Uji validitas dilakukan pada tiga variabel independen (lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar) dan satu variabel dependen (hasil belajar siswa). Hasil uji seperti output SPSS menunjukkan bahwa tidak ada satupun item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena nilai korelasi total item yang sudah dikoreksi lebih dari 0,3. Output SPSS juga menghasilkan semua variabel penelitian yang memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Variabel lingkungan sekolah memiliki nilai 0,929; variabel perhatian orang tua mencapai 0,801; variabel kebiasaan belajar mencapai 0,912 dan variabel hasil belajar siswa memiliki nilai 0,917. Ini berarti bahwa semua variabel dinyatakan dapat diandalkan sebagai alat pengukuran.

Tabel 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.586	.580	14.38140	1.833

Langkah berikutnya dalam analisis data melibatkan penggunaan koefisien determinasi (R Square). Temuan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, yaitu lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. Koefisien determinasi (R) yang diperoleh adalah 0,776, dan R Square mencapai nilai 0,586. Pada tabel 1 dapat diinterpretasikan Adjusted R Square bernilai sebesar 58%. Hal ini berarti 58% variabel hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Ketapang Sampang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, perhatian orangtua, kebiasaan belajar. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 58\% = 52\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau diukur dalam penelitian ini dapat memainkan peran dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tabel 2
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59524.854	3	19841.618	95.934	.000 ^b
	Residual	41985.416	203	206.825		
	Total	101510.271	206			

Berdasarkan hasil output SPSS 26 pada Tabel 2, diperoleh F-tabel 95,934 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$. Dikarenakan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kaidah keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya lingkungan sekolah, perhatian orang tua, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Ketapang Sampang.

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	24.573	4.132		5.947	.000		
	X1	4.236	.756	.315	5.601	.000	.646	1.549
	X2	2.013	.474	.203	4.245	.000	.890	1.123
	X3	5.575	.712	.441	7.830	.000	.643	1.555

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil output SPSS versi 26 yang dipaparkan pada Tabel 3. maka persamaan regresi adalah sebagai berikut $Y = 24,573 + 4,236 X1 + 2,013 X2 + 5,575 X3$. Dalam persamaan ini, Y merupakan variabel hasil belajar siswa, X1 merupakan variabel lingkungan sekolah, X2 merupakan variabel perhatian orangtua, dan X3 merupakan variabel kebiasaan belajar. Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas (X1, X2, dan X3) adalah 4,236, 2,013, dan 5,575, sedangkan intercept (konstanta) adalah 24,573. Dengan persamaan regresi ini, dapat memprediksi nilai hasil belajar (Y) berdasarkan nilai-nilai variabel lingkungan sekolah (X1), perhatian orangtua (X2), dan kebiasaan belajar (X3). Koefisien regresi menyatakan seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pencapaian tingkat signifikansi ini, dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar memiliki peran nyata, parsial dalam mewujudkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. Hal ini karena magnitudo signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dilihat dari masing-masing koefisien variabel independen, menunjukkan bahwa antara lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar, ternyata kebiasaan belajar memiliki nilai yang lebih besar yaitu 5,575 dibandingkan perhatian orang tua memiliki nilai 2,013 dan lingkungan sekolah sebesar 4,236. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar adalah variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap pembentukan hasil belajar siswa dibandingkan dengan lingkungan sekolah dan perhatian orang tua.

PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa

Lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademis siswa di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. Hal ini didukung oleh temuan yang sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Latief (2014), Vander Kleij et al, (2015), Yanti dan Darmawan (2016), (Anggraini 2017), (Martina 2019), dan Rasmayanti (2019). Penelitian-penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memegang peran sentral dalam perkembangan hasil belajar siswa.

Latief (2014) menyoroti pentingnya keberlanjutan atmosfer pendidikan yang positif dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Vander Kleij et al, (2015), yang menekankan bahwa fasilitas fisik dan budaya di sekolah dapat membentuk pola pikir dan motivasi belajar siswa. Sementara itu, Yanti dan Darmawan (2016) menggambarkan betapa lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Anggraini et al (2017) dan Martina et al (2019) menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan sekolah yang baik dalam merangsang minat belajar dan kreativitas siswa. Mereka juga menyoroti bahwa faktor-faktor seperti kebersihan, keamanan, dan kerjasama antara guru dan siswa dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar yang baik.

Selain itu, Rasmayanti (2019);(Yulianto dan Darmawan (2024) menunjukkan bahwa kebijakan sekolah yang mendukung, program pengembangan keterampilan, dan budaya belajar yang positif dapat membentuk lingkungan yang merangsang pencapaian akademis siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang secara konsisten memainkan peran yang signifikan dalam mengembangkan hasil belajar siswa, sejalan dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Lingkungan sekolah yang kondusif dapat menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran, termasuk interaksi positif antara siswa, guru, dan sarana prasarana pendidikan. Fasilitas yang memadai, suasana yang mendukung, dan interaksi positif antara guru dan siswa dapat menciptakan kondisi yang memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif (Rafiuddin 2023). Hal ini mengakibatkan guru merasa didukung dalam lingkungan kerja yang baik juga cenderung memberikan pengajaran yang lebih efektif dan kreatif (Fachruddin 2023). Dalam hal ini, lingkungan sekolah dapat dianggap sebagai investasi strategis dalam meningkatkan prestasi dan pengembangan potensi siswa (Darmawan, 2007).

Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa lingkungan sekolah di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang berperan sebagai tempat pembelajaran formal dan sebagai katalisator yang memengaruhi keseluruhan pengalaman pendidikan siswa dan hasil belajar mereka. Dengan memahami dan memperhatikan dinamika lingkungan sekolah, upaya dapat difokuskan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung pencapaian akademis siswa di masa mendatang.

Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Perhatian orang tua menjadi faktor krusial dalam membentuk pencapaian hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. Temuan ini diperkuat oleh beragam penelitian sebelumnya, termasuk studi yang dilakukan oleh (Sumiyati 2017), Saputri et al (2019), Ul Latifah (2022), Susiani et al. (2022), (Dwinanda and Mediatati 2023), dan Nadjiroh (2023). Pemahaman konsep perhatian orang tua tidak sekadar mengacu pada kehadiran fisik mereka di kehidupan anak-anak, tetapi juga mencakup dimensi keterlibatan emosional dan intelektual, sebagaimana dikemukakan oleh Andayani (2004).

Keterlibatan ini mencakup dukungan yang diberikan oleh orang tua, perhatian terhadap perkembangan akademis anak, dan interaksi yang aktif dalam mendukung proses pendidikan. Sikap positif dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dalam konteks ini, perhatian orang tua bukan sekadar bentuk perwujudan kasih sayang, tetapi juga sebagai modal berharga yang memengaruhi motivasi dan kesuksesan belajar siswa (Irawan & Darmawan 2023).

Studi Sumiyati (2017) menunjukkan bahwa tingginya tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anak berkorelasi positif dengan hasil belajar yang optimal. Begitu pula, penelitian Saputri et al (2019), Ul Latifah (2022), Susiani et al. (2022), Dwinanda and Mediatati (2023), serta Nadjiroh (2023) mencatat bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan akademis anak-anak mereka memainkan peran kunci dalam membentuk keberhasilan pendidikan.

Dengan demikian, perhatian orang tua bukan hanya sebagai bentuk perhatian fisik, tetapi juga sebagai keterlibatan emosional dan intelektual yang aktif (Masnawati 2023). Dengan demikian, peran orang tua bukan hanya memengaruhi perkembangan pribadi anak, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan akademisnya. Oleh karena itu, memahami dan mengakui pentingnya perhatian orang tua dalam pendidikan dapat menjadi dasar untuk menciptakan kondisi yang mendukung dan merangsang perkembangan akademis

siswa di SMA Negeri 1 Ketapang Sampang.

Perhatian orang tua ditandai oleh kesadaran terhadap perkembangan anak di sekolah. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam pemantauan perkembangan akademis anaknya dapat memberikan dukungan yang lebih efektif. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang prestasi dan tantangan yang dihadapi anak di sekolah, orang tua dapat memberikan bantuan yang tepat, seperti membimbing di tugas-tugas rumah atau memberikan bahan referensi tambahan (Ya'lu & Darmawan, 2024). Selain itu, keterlibatan di kegiatan belajar di rumah menjadi elemen kunci dari perhatian orang tua (Masnawati 2023). Ketika orang tua terlibat untuk membimbing anak-anak mereka, membantu dengan tugas-tugas rumah, atau memfasilitasi kegiatan belajar ekstra di rumah, hal ini menciptakan proses pembelajaran yang mendukung. Keterlibatan ini juga menciptakan hubungan positif antara orang tua dan anak dalam pembentukan karakter pribadi anak (Firmansyah & Darmawan, 2023). Waktu yang disediakan oleh orang tua untuk membimbing anak belajar merupakan wujud nyata dari perhatian mereka terhadap pendidikan. Keberadaan waktu ini memungkinkan transfer pengetahuan dan menciptakan momen berharga untuk menjalin interaksi dan komunikasi yang lebih baik antara orang tua dan anak. Hal ini memberikan ruang untuk berbagi pengalaman belajar, menjawab pertanyaan, dan merangsang minat anak terhadap pembelajaran (Safitri & Darmawan, 2023; Yanti et al, 2013). Komunikasi antara orang tua dan anak mengenai perkembangan belajar melibatkan dialog terbuka yang memungkinkan kesadaran bersama. Melalui komunikasi ini, orang tua dapat memahami kebutuhan dan kekhawatiran anak mereka, sehingga mereka dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang sesuai. Komunikasi yang baik juga menciptakan ikatan emosional yang positif, memotivasi siswa untuk merasa didukung dalam upaya akademis mereka. Dengan demikian, perhatian orang tua mencakup aspek fisik dan upaya untuk menciptakan fondasi emosional dan intelektual yang kuat. Keterlibatan aktif ini berperan sebagai pendukung materi dan sebagai pendorong motivasi dan minat siswa terhadap belajar, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada pencapaian hasil belajar siswa.

Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kebiasaan belajar memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan hasil belajar siswa, sebuah temuan yang sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang diungkapkan oleh Damsi (2018), Budiana et al. (2020), Fitria (2020), dan Anisa Wirawati et al (2022). Pemberdayaan waktu untuk belajar setiap hari dan penyusunan jadwal belajar

menjadi landasan utama yang membentuk kerangka kerja untuk pencapaian akademis yang sukses. Aktivitas belajar yang terjadwal secara teratur membantu siswa menciptakan rutinitas yang mendukung konsistensi pembelajaran.

Penelitian Damsi (2018) menggarisbawahi pentingnya alokasi waktu secara terencana untuk belajar sebagai strategi utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Budiana et al. (2020) dan Fitria (2020) menambahkan dimensi pemberdayaan waktu yang tepat sebagai faktor kunci yang mendukung efektivitas kebiasaan belajar siswa. Hal ini selaras dengan temuan Wirawati et al. (2022) yang menekankan perlunya jadwal belajar yang terstruktur sebagai dasar yang mengarah pada pencapaian akademis yang sukses.

Lebih lanjut, pemilihan metode belajar menjadi aspek kritis dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif. Siswa yang memiliki kesadaran terhadap metode belajar yang paling sesuai dengan gaya pembelajaran mereka masing-masing dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Sebagai contoh, keputusan antara membaca, mendengarkan kuliah, atau berdiskusi sebagai metode belajar dapat meningkatkan kesadaran dan retensi informasi.

Kebiasaan belajar bukan sekadar sebatas alokasi waktu, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam mengenai strategi pembelajaran yang efektif. Siswa yang mampu mengintegrasikan waktu belajar yang baik dengan pemilihan metode belajar yang sesuai memiliki potensi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan kebiasaan belajar yang tepat perlu ditekankan sebagai bagian integral dari pendekatan khusus dalam meningkatkan pencapaian akademis siswa.

Penggunaan sumber daya belajar tambahan juga memperkaya pengalaman belajar siswa (Masnawati 2023). Mengakses buku referensi, materi online, atau sumber daya lainnya dapat memberikan perspektif yang lebih luas terhadap materi pelajaran. Kebiasaan belajar yang kuat juga mengembangkan kemampuan siswa untuk memilih dan menerapkan strategi belajar yang tepat (Brown-Kramer 2021). Dengan memecah materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, merinci konsep secara sistematis, dan aktif menerapkan pengetahuan secara nyata, siswa mengembangkan keterampilan belajar yang lebih tinggi. Kemampuan ini memperkaya pengalaman belajar dan memberikan pondasi kuat untuk pencapaian hasil belajar yang optimal. Kemampuan tersebut juga terbentuk dari kompetensi guru yang dapat mengarahkan siswa sehingga memahami tentang teknik belajar efektif (Darmawan 2014; Djazilan et al, 2022). Oleh karena itu, kebiasaan belajar tentang rutinitas harian dan tentang proses evolusi keterampilan belajar. Kemampuan siswa untuk memilih, menerapkan strategi

belajar, dan berkomitmen pada kebiasaan belajar yang efektif pada akhirnya memberikan dampak positif yang signifikan pada pencapaian hasil belajar mereka.

KESIMPULAN

Temuan penelitian adalah lingkungan sekolah, perhatian orangtua, dan kebiasaan belajar memberikan dampak pada hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. Dengan menyadari peran integral lingkungan sekolah, baik pihak sekolah maupun pemangku kepentingan lainnya dapat fokus pada upaya untuk menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara lebih lengkap.

Keterlibatan orang tua untuk mendukung secara emosional dan berperan penting untuk mengembangkan hasil belajar siswa. Orang tua yang terlibat aktif di kegiatan belajar di rumah, berkomunikasi dengan anak mengenai perkembangan belajar, dan memberikan bimbingan, dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademis anak. Perhatian dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Ketika orang tua memahami perkembangan anak di sekolah, memberikan waktu untuk membimbing belajar, dan terlibat aktif di kegiatan pendidikan, hal ini dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kebiasaan belajar yang konsisten dan efektif telah terbukti menjadi faktor yang signifikan untuk mengembangkan hasil belajar siswa. Siswa yang mengelola waktu, menerapkan metode belajar yang efisien, dan aktif terlibat di proses pembelajaran cenderung mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. Melalui pengembangan kebiasaan belajar yang baik, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah pemahaman konsep, meningkatkan keterampilan penerapan pengetahuan, dan mengoptimalkan hasil belajar mereka. Konsistensi untuk menerapkan strategi belajar yang efektif dapat membawa dampak positif terhadap prestasi akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. K. ., D. Darmawan. ., & A. Wardani. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: IntiPresindo Pustaka.
- Andayani, D. & D. Darmawan. 2004. *Pembelajaran Dan Pengajaran*. Bandung: Inti Presindo Pustaka.

- Anggraini, Y, S. Patmanthara &. P. Purnomo. 2017. “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan* 2(12):1650–55.
- Wirawati,A., Y. Cinthia, and A. S. Nugraha. 2022. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma.” *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8(2):139–43. doi: 10.37729/jpse.v8i2.2139.
- Brown-Kramer, C. R. 2021. “Improving Students’ Study Habits and Course Performance with a ‘Learning How to Learn’ Assignment.” *Teaching of Psychology* 48(1):48–54. <https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/0098628320959926>
- Budiana, S, N. Karmila, and R. Devi. 2020. “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA.” *PEDAGOGIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN* 12(2):70–73. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagogia>
- Damsi. 2018. *PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMAS TAMANSISWA TELUK BETUNG Skripsi*. Lampung.
- Darmanto, D, A. R. Putra, dan R. Mardikaningsih. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmawan, D. 2007. *Strategi Belajar*. Surabaya: Metromedia.
- Darmawan, D. 2014. “Pengaruh Kompetensi Dan Semangat Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia* 1(1):1–14. <https://jimi.indonesianjournals.com/index.php/jimi/article/view/27/17>
- Darmawan, D, F. Issalillah, E. Retnowati, and D. R. Mataputun. 2021. *Peranan Lingkungan Sekolah Dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Vol. 4.
- Dwinanda, Furmanissa Okta, and Nani Mediatati. 2023. “The Effect of Parental Attention on Learning Outcomes of High School Students.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 5(2):341–57. doi: 10.37680/scaffolding.v5i2.2902.
- Fachruddin, A. , D. Darmawan. , &. B. A. S. Eddine. 2023. “Satisfaction of MI Darul Ulum Tambakrejo Waru Sidoarjo Teachers: The Role of Work Environment and School Compensation.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 4(2):1317–23. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2750/2141>
- Firmansyah, B. &. D. Darmawan. 2023. “The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students’ Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School.” . *Jurnal Cahaya Mandalika* 4(2):1353–63. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2761/2149>
- Fitria, T. 2020. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumber Jaya Lampung Barat.” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Gunawan, A, R. Mardikaningsih &. R. Yuliana. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya: Revka Prima Media.
- Irawan, A. I. &. D. Darmawan. 2023. “Examining How Family Environment and Learning Independence Affect Student Learning Motivation at MI Babussalam Krian

- Sidoarjo.” *Jurnal Cahaya Mandalika* 4(2):1324–33.
<https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2748>
- Ismaya, B. ., S. Sutrisno. ., D. Darmawan. ., J. Jahroni. ., & N. Kholis. 2023. “Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality.” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1):247–59.
- Vander Kleijf, F. M, R. C. Feskens & T. J. Eggen. 2015. “Effect of Feedback in Computer-Based Learning Environment on Student’s Learning Outcome: A Meta Analysis.” *Review of Educational Research* 85(4):475–511.
- Latief, Abdul. 2014. *PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI PAKU KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR*. Vol. 7.
- Lembong, D, S. Hutomo & D. Darmawan. 2015. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Inti Presindo Pustaka.
- Mardikaningsih, R. 2014. “Metode Pembelajaran Dan Variasi Penerapannya.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia* 1(1):43–54.
- Mardikaningsih, R. & D. Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Inti Presindo Pustaka.
- Marshayeki, F. 2014. “The Relationship Between the Study Habits and the Academic Achievement of Students in Islamic Azad University of Jiroft Branch.” *International Journal of Current Research and Academic Review* 2(6):182–87.
<https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=2d8de06ba37c639d19f1b169cd5ac0e815a99a26>
- Martina, N. K. & Syarnubi. 2019. *PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 9 TULUNG SELAPAN KABUPATEN OKI* .
- Masnawati, E. & M. Masfufah. 2023. “Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective.” *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology* 3(2):32–37.
<https://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/90/81>
- Nadjiroh, P. K. 2023. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.” Universitas Lampung.
- Purwanti, S, T. Palambeta, D. Darmawan, & S. Arifin. 2014. “Hubungan Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 8(1):37–46.
- Qomaruddin, Q. 2017. “Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.” *Jurnal Studi Keislaman* 3(1):2–3.
- Rafiuddin, A. & D. Darmawan. 2023. “The Dynamics of Student Social Interaction with Teachers and Peers: Its Influence on Academic Achievement at MA Miftahut Thullab Sampang.” *Journal of Social Community* 8(2):161–70.
<https://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/305/304>
- Rasmayanti. 2019. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang.” . Universitas Muhammadiyah Makasar.

- Ra'ufuatun, I. 2015. *PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEDISIPLINAN, DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR*. Vol. 9. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JUPI>
- Safitri, S. M. & D. Darmawan. 2023. "Enhancing Students' learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo." *Jurnal Cahaya Mandalika* 4(2):1343–52. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2751/2148>
- Saputri, D. I. , J. Siswanto & Sukamto. 2019. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2(3):369–76. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/19285>
- Sinambela, E. A. , R. Mardikaningsih, D. Darmawan. 2014. *Inovasi Pendidikan Profesionalisme Guru*. Bandung: Inti Presindo Pustaka.
- Djazilan, S., M, and M. Hariani. 2022. *Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education*. Vol. 1.
- Sumiyati, T. 2017. "Pengaruh Perhatian Orang Tua: Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong." *Mitra Sains* 5(2):84–94.
- Susiani, Tri S., Laely R. Amalia, Moh Salimi, and Muna Fauziah. 2022. "The Effect of Parental Attention on Learning Outcomes in Elementary School Students." *European Journal of Education and Pedagogy* 3(5):75–79. doi: 10.24018/ejedu.2022.3.5.414.
- Sutarjo, M, D. Darmawan & Y. I. Sari. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Spektrum Nusa Press.
- Ul Latifah, N. 2022. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas XII Saat Pembelajaran Daring Di MA Miftahul Umam, Cilandak, Jakarta Selatan." Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta.
- Vermeulen, L. , & H. G. Schmidt. 2008. "Learning Environment, Learning Process, Academic Outcomes and Career Success of University Graduates." *Studies in Higher Education* 33(4):431–51.
- Wahyudi, I. , D. Darmawan. , & R. Mardikaningsih. 2018. *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: IntiPresindo Pustaka.
- Ya'lu, M. & D. Darmawan. 2024. "Exploring the Influence of Self-Concept and Social Support on Achievement Motivation in Students of Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya." *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 8(2):121–27.
- Yanti, Y. , & D. Darmawan. 2016. "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia* 2(4):269–86.
- Yanti, Y. , Yuliana. , D. Darmawan. , & E. A. Sinambela. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Spektrum Nusa Press.
- Yulianto, A. & D. Darmawan. 2024. "Effective Implementation of Teaching Skills and Religious Activities to Enhance the Quality of Learning in Islamic Religious Education at MTsN 2 Surabaya." *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1):68–85. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/educan/article/view/11719>